

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Total populasi wanita yang mengalami menopause di seluruh dunia menurut WHO mencapai 373 juta orang di tahun 2012 dan diperkirakan akan mencapai 1,2 milyar orang pada tahun 2030. Badan Pusat Statistik (BPS) menyimpulkan bahwa jumlah penduduk wanita berusia di atas 50 tahun meningkat dari 10,7 juta menjadi 37,3 juta orang dan diperkirakan tahun 2025 akan menjadi 75 juta orang.

Salah satu tahap kehidupan yang pasti dialami oleh setiap wanita adalah menopause. Menopause dikenal sebagai masa berakhirnya menstruasi atau haid, dan sering dianggap menjadi momok dalam kehidupan wanita. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala menopause pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun. (Kronenberg, 1990; Freeman dan Sherif, 2007; Utian, 2005; Williams, dkk; dalam Rostiana & Kurniati,2009).

Wanita pada usia 40-50 tahun mengalami masa peralihan dari siklus haid yang rutin setiap bulan ke masa menopause, dimana terjadi perubahan-perubahan fisik dan juga kejiwaan pada diri seorang wanita. Menopause merupakan fase terakhir dimana perdarahan haid seorang wanita berhenti sama sekali (Yatim, 2001). Pada usia 50 tahun, perempuan memasuki masa menopause sehingga terjadi penurunan atau hilangnya hormon estrogen yang menyebabkan perempuan mengalami keluhan atau gangguan yang seringkali mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan dapat

menurunkan kualitas hidupnya. Sindrom menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia. Sekitar 70%-80% wanita Eropa, 60% wanita di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina, dan 10% di Jepang (Baziad,2003).

Menurut Nissa (2004) yang dikutip dalam Marlina (2010), Respon wanita terhadap berat tidaknya keluhan masa menopause tergantung dari karakteristik wanita menopause tersebut. Keluhan pada saat menopause dipengaruhi oleh kondisi haid, jumlah anak (paritas), umur menopause, alat kontrasepsi hormonal, Index Masa Tubuh (IMT), pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, dan sosial ekonomi.

Seiring dengan peningkatan usia banyak terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, namun pada suatu saat pertumbuhan dan perkembangan akan terhenti pada suatu tahapan, sehingga berikutnya akan banyak perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh manusia,perubahan tersebut biasanya terjadi pada proses penuaan.

Menopause adalah perubahan pada wanita ketika periode menstruasinya berhenti. Seorang wanita sudah mencapai menopause apabila dia tidak mendapatkan menstruasi selama 12 bulan secara berurutan, dan tidak ada penyebab lain untuk perubahan yang terjadi tersebut. Menopause dalam kehidupan wanita mengalami 3 tahap yakni Premenopause, Perimenopause dan Pascamenopause. Sebahagian wanita memasuki usia 50 tahun dan menjadi tua seringkali menjadi momok yang menakutkan. Kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar,

dan tidak cantik lagi, kondisi tersebut memang tidak menyenangkan dan menyakitkan. Padahal, masa tua dan menopause merupakan salah satu tahap yang harus dijalani seorang wanita dalam kehidupannya.

Menurut pengamatan peneliti ada kesalah pengertian yang cukup mengganggu di tengah-tengah masyarakat tentang masalah psikologis pada masa menopause. Ada kesan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menyadari masalah gangguan depresi yang dapat menyerang mereka pada saat mereka memasuki menopause. Aneka gangguan perasaan itu sering kali dipahami secara umum sebagai penyakit atau gangguan yang tidak berhubungan dengan menopause. Keadaan ini membawa akibat pada buruknya antisipasi dan penanganan terhadap masalah menopause dan efek psikologis yang ditimbulkannya. Mengenali gejala gejala depresi pada tiap-tiap fase merupakan hal yang sangat penting Wanita dengan usia menopause agar kehidupannya berlangsung dalam kepuasan dan kebahagiaan serta kesejahteraan, maka diperlukan adanya persiapan sejak dini untuk menjaga kesehatan sesuai dengan pengetahuan yang memadai. Dalam hal Kesehatan perlu juga adanya persiapan terhadap datangnya proses menopause yang tidak bisa dihindari. Resiko timbulnya keluhan bisa menurun jika mempersiapkan diri secara fisik maupun psikis sejak jauh-jauh hari sebelumnya, kalau kemudian keluhan tetap ada dengan persiapan diri yang lebih baik lagi, artinya segala perubahan yang akan dialami dapat lebih diterima dengan bijaksana. Salah satu persiapan yang penting adalah dengan mengenal apa, mengapa dan bagaimana sebenarnya kejadian pada proses menopause tersebut, dengan

demikian masa menopause dapat dijalani dengan lebih baik secara fisik maupun psikis sehingga setiap wanita dapat menjalani hari-harinya dengan kualitas hidup yang lebih baik.

Berdasarkan data diatas, penulis mengambil Laporan Studi Kasus tentang, Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Usia 51 Tahun P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> Dengan Menopause Di Sukoharjo 3 Pringsewu Lampung.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu menopause secara komprehensif terhadap Ny. S

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dan anamnesa pada ibu menopause
- b. Mampu melakukan pemeriksaan pemeriksaan fisik pada ibu menopause
- c. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai pada ibu menopause
- d. Mampu merencanakan asuhan kebidanan tentang ketidaknyamanan atau gangguan yang dikeluhkan pada ibu menopause
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu menopause
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu menopause dalam bentuk SOAP

### **C. Manfaat**

#### 1. Institusi

Menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bacaan di perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

#### 2. Lahan Praktik

Menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu menopause.

#### 3. Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan tentang asuhan kebidanan ibu Menopause.

### **D. Ruang Lingkup**

1. Subjek : Dilakukan pengkajian pada Ny.S
2. Waktu : 04 Juni 2020
3. Tempat : Pekon Sukoharjo 3 Pringsewu Lampung

### **E. Metode Penulisan**

Studi Kasus ini penulis disusun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan pada Ny. S Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah suatu teknik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Catatan yang mengenai data-data klien.

## **F. Sistematika Laporan**

Sistematika Penyusunan yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. Studi Kepustakaan, yang menjelaskan tentang Menopause
3. Tinjauan kasus, yang merupakan laporan asuhan kebidanan pada klien dan di sajikan sesuai dengan sistematika dokumentasi proses kebidanan.
4. Pembahasan
  - a. berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai pengkajian subjektif dan obyektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III.
  - b. Pada bagian ini akan tergambar secara jelas, dasar ilmiah dan rasionalisasi dari setiap tahapan proses yang dilakukan berdasarkan pemahaman peserta tentang konsep dasar kasus, patofisiologi, komunikasi dan pendidikan kesehatan serta konsep konsep lain yang relevan.
  - c. Pemaparan mengenai kesenjangan teori dan praktik.
5. Penutup, yaitu yang berisikan kesimpulan dan saran.